

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAUN SIRIH TERHADAP PERAWATAN LUKA DI PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI DESA PUJIDADI BINJAI TAHUN 2022

Katini¹ Dea Chandrika²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut ,Indonesia

e-mail:

katini@gmail.com chandrikaDea@gamil.com

ABSTRAK

Daun sirih atau yang memiliki nama ilmiah Piper Betle Linn, merupakan tumbuhan obat yang banyak manfaatnya. Daun sirih mengandung zat anti septik yang mampu membunuh kuman. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan desain cross sectional study. Populasi dan sampel penelitian ini adalah semua ibu post partum yang mengalami luka di perineum di desa Pujidadi Binjai berjumlah 20 orang. Dari table analisa bivariate dapat dilihat bahwa dari 15 orang (75%) perawatan luka di perineum menggunakan daun sirih dan 5 orang tidak menggunakan daun sirih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat (P Value 0,00) artinya terdapat hubungan efektivitas penggunaan daun sirih terhadap perawatan luka di perineum pada ibu post partum di Desa Pujidadi Binjai Tahun 2022

Kata Kunci : Efektivitas Penggunaan Daun Sirih,Luka Perineum

ABSTRACT

Betel leaf or which has the scientific name Piper Betle Linn, is a medicinal plant that has many benefits. Betel leaf contains antiseptic substances which are able to kill germs. This type of research is analytical using a cross sectional study design. The population and sample of this study are all post-graduate mothers. There were 20 people who experienced wounds in the perineum in Pujidadi Binjai village. From the bivariate analysis table it can be seen that out of 15 people (75%) the treatment for wounds in the perineum was using betel leaves and 5 people did not use betel leaves. The results of the research show that there is (P Value 0.00), meaning there is a relationship between the effectiveness of using betel leaves on the treatment of wounds in the perineum in post partum mothers in Pujidadi Binjai Village in 2022

Keywords: Effectiveness of Using Betel Leaves for Perineal Wounds

PENDAHULUAN

Luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomi pada saat melahirkan janin. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Persalinan dapat menyebabkan robekan pada perineum baik pada primigravida maupun multigravida, dengan perineum yang kaku. Seringkali robekan perineum terjadi sewaktu melahirkan dan penanganannya merupakan masalah kebidanan. Robekan pada perineum ini bisa terjadi secara spontan serta dapat juga terjadi karena dilakukannya episiotomi dalam upaya melebarkan jalan lahir (Utami, 2017).

Dikembangkan lagi dengan Penelitian Inayatul (2021) menyebutkan bahwa air rebusan daun sirih dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Selain itu perlu adanya peran tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan edukasi kepada ibu nifas untuk meningkatkan personal hygiene sebagai upaya penyembuhan luka perineum dan mencegah terjadinya infeksi. Dengan demikian, akan meningkatkan kesehatan ibu. Cepat lambatnya penyembuhan tiap orang berbeda beda tergantung faktor yang memengaruhinya.

Hasil survey awal dari Puskesmas yang berada di Desa Pujidadi Binjai terdapat 20 orang yang mengalami Luka Perineum pada tahun 2021.

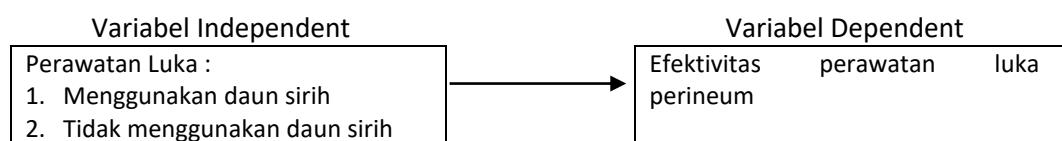
METODE

Kerangka Konsep

Dalam kerangka penelitian ini menggambarkan bahwa variabel dependent dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel Dependent (Variabel Terikat) adalah efektivitas perawatan luka perineum. Sedangkan Variabel Independen (Variabel Bebas) dalam penelitian ini adalah perawatan luka menggunakan daun sirih dan tidak menggunakan daun sirih .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Daun Sirih Terhadap Perawatan Luka di Perineum Pada Ibu Post Partum. Sasaran dalam penelitian ini adalah pasien luka perineum pada ibu post partum di Desa Pujidadi Binjai Selatan Sumatera Utara. Secara skematis, kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :

Skema 3.1 Kerangka Konsep



Skema 3.1 Kerangka Konsep

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* yaitu untuk mengukur hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen hanya satu kali saja dalam sejak. Dalam hal ini dimaksudkan untuk melihat hubungan perawatan luka menggunakan daun sirih dan tidak menggunakan daun sirih dengan efektivitas perawatan luka perineum.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pujidadi Tahun 2022..

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum (Rahmania, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post partum yang memiliki luka perineum berjumlah 20 responden.

Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, jenis pengambilan sampelnya adalah *Accidental sampling* dimana pengambilan sampling yang didasarkan atas pertimbangan penelitian sendiri. Biasanya peneliti sudah melakukan studi pendahuluan, sehingga telah diketahui karakteristik populasi yang akan diteliti (Rahmania, 2019).

Cara Pengumpulan Data

Data penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer diperoleh sendiri dari subjek penelitian dengan menggunakan lembar observasi yang diberikan dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari Desa Pujidadi Binjai Selatan, sebagai data pelengkap dan penunjang data primer

Pengolahan dan analisa data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh distribusi ibu post partum dengan perawatan luka di perineum.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent dengan menggunakan statistik chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa bivariat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan variabel efektivitas penggunaan daun sirih terhadap perawatan luka di perineum.

Tabel 4.5 Efektivitas Penggunaan Daun Sirih Terhadap Perawatan Luka Di Perineum Di Desa Pujidadi Binjai Tahun 2022

| No | Efektivitas Penggunaan Daun Sirih | Perawatan Luka di Perineum | | | | Total | | P | |
|----|-----------------------------------|----------------------------|----|-----------|----|-------|-----|------|--|
| | | Tidak Dilakukan | | Dilakukan | | | | | |
| | | N | % | N | % | N | % | | |
| 1 | Menggunakan Daun Sirih | 5 | 25 | 15 | 75 | 15 | 100 | | |
| 2 | Tidak Menggunakan Daun Sirih | 5 | 25 | 15 | 75 | 5 | 100 | 0,00 | |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 15 orang (75%) perawatan luka di perineum menggunakan daun sirih dan 5 orang (25%) perawatan luka di perineum tidak menggunakan daun sirih.

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan uji *chi-square* terdapat bahwa (P value 0,00) berarti Ho ditolak artinya terdapat hubungan efektivitas penggunaan daun sirih terhadap perawatan luka di perineum pada ibu post partum di Desa Pujidadi Binjai Tahun 2022.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden menunjukkan hasil efektivitas penggunaan daun sirih terhadap perawatan luka di perineum pada ibu post partum di Desa Pujidadi Binjai Tahun 2022 terdapat 15 orang (75%) perawatan luka di perineum menggunakan daun sirih dan 5 orang (25%) perawatan luka di perineum tidak menggunakan daun sirih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan uji *chi-square* dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Hubungan Efektivitas Penggunaan Daun Sirih Terhadap Perawatan Luka Di Perineum Pada Ibu Post Partum di Desa Pujidadi Kota Binjai Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat bahwa efektivitas penggunaan daun sirih terhadap perawatan luka di perineum menggunakan daun sirih ada 15 responden (75%).
2. Terdapat bahwa efektivitas penggunaan daun sirih terhadap perawatan luka di perineum tidak menggunakan daun sirih ada 5 responden (25%).
3. Ada hubungan efektivitas penggunaan daun sirih terhadap perawatan luka di perineum pada ibu post partum.
4. Ada hubungan manfaat daun sirih terhadap perawatan luka di perineum pada ibu post partum.
5. Ada hubungan perawatan luka di perineum yang tidak menggunakan daun sirih dengan yang menggunakan daun sirih .

DAFTAR PUSTAKA

1. Utami, N. H. 2017. Hubungan Perawatan Perineum dengan Kesembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Klinik Bersalin Widuri Sleman. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Aisyiyah Yogyakarta Notoatmodjo. 2018. Metologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. *Notoatmodjo,S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan*
2. Inayatul, 2021. “*PengaruhRebusanRebusanDaunSirihTerhadapPenyembuhanLuka Perineum PadaIbuNifas*” dalam *Literatur Review: JurnalSosialdanSains* Volume 1 (Nomor 11). Indonesia: Universitas Islam Sultan Agung.